

IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING DALAM MENGATASI HAMBATAN KOGNITIF DAN LINGUISTIK PADA PEMAHAMAN GRAMMAR DAN VOCABULARY BAHASA INGGRIS SISWA SMP MUHAMMADIYAH MEDAN

Sarah Nasution¹⁾, Asrindah Nasution^{2)*}

¹⁾ Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa, Medan

²⁾ Prodi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Dharmawangsa Medan

Corresponding Email: ¹sarahnasution@dharmawangsa.ac.id, ²asrindanasution90@dharmawangsa.ac.id

ABSTRAK- Pembelajaran grammar dan vocabulary Bahasa Inggris pada siswa SMP Muhammadiyah Medan sering dihadapkan pada hambatan kognitif dan linguistik yang berdampak pada rendahnya pemahaman dan kepercayaan diri siswa. Hambatan tersebut meliputi kesulitan memahami aturan tata bahasa yang abstrak, keterbatasan memori kosakata, serta interferensi bahasa ibu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Project Based Learning dalam mengatasi hambatan kognitif dan linguistik pada pemahaman grammar dan vocabulary Bahasa Inggris siswa SMP. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi pembelajaran, wawancara mendalam dengan siswa dan guru, serta dokumentasi hasil proyek siswa. Analisis data dilakukan menggunakan analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Project Based Learning membantu siswa memahami grammar secara fungsional melalui konteks nyata dan meningkatkan penguasaan kosakata melalui penggunaan berulang dalam proyek. Selain itu, pembelajaran berbasis proyek mampu menurunkan beban kognitif, mengurangi interferensi bahasa ibu, serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan Bahasa Inggris. Penelitian ini merekomendasikan Project Based Learning sebagai strategi pembelajaran aktif yang relevan untuk pembelajaran grammar dan vocabulary di tingkat SMP.

Kata kunci: Project Based Learning; grammar; vocabulary; hambatan kognitif dan linguistik; pembelajaran Bahasa Inggris

ABSTRACT- Learning grammar and vocabulary in English for junior high school students often faces cognitive and linguistic obstacles, which affect their understanding and confidence. These challenges include difficulty in grasping abstract grammar rules, limited vocabulary memory, and interference from the mother tongue. This study aims to analyze the implementation of Project Based Learning in overcoming these cognitive and linguistic barriers in students' understanding of English grammar and vocabulary. The research uses a qualitative approach with a case study design. Data is collected through classroom observations, in-depth interviews with students and teachers, and documentation of students' project outcomes. Data analysis is conducted using thematic analysis. The findings show that Project Based Learning helps students understand grammar functionally through real-life contexts and improves vocabulary mastery through repeated use in projects. Additionally, project-based learning reduces cognitive load, minimizes mother tongue interference, and enhances students' motivation and confidence in using English. This study recommends Project Based Learning as an active learning strategy that is suitable for teaching grammar and vocabulary at the junior high school level.

Keywords: Project Based Learning; grammar; vocabulary; cognitive and linguistic barriers; English language learning.

PENDAHULUAN

Grammar dan vocabulary merupakan komponen fundamental dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Namun, pada tingkat Sekolah Menengah Pertama, kedua aspek ini sering menjadi sumber kesulitan bagi siswa. Kesulitan tersebut tidak hanya bersifat linguistik, tetapi juga kognitif, seperti beban kognitif akibat aturan grammar yang abstrak dan keterbatasan memori dalam mengingat kosakata.

Pembelajaran Bahasa Inggris yang masih berorientasi pada hafalan dan penjelasan aturan cenderung kurang mampu menjawab kebutuhan perkembangan kognitif siswa SMP Muhammadiyah Medan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dan mengaitkan bahasa dengan konteks penggunaan nyata. Project Based Learning dipandang relevan karena memungkinkan siswa mempelajari grammar dan vocabulary sebagai alat komunikasi melalui penyelesaian proyek yang bermakna.

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Project Based Learning dalam mengatasi hambatan kognitif dan linguistik pada pemahaman grammar dan vocabulary Bahasa Inggris siswa SMP.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada implementasi Project Based Learning dalam mengatasi hambatan kognitif dan linguistik pada pemahaman grammar dan vocabulary Bahasa Inggris siswa SMP Muhammadiyah Medan

KAJIAN TEORI

1. Hambatan Kognitif dan Linguistik dalam Pembelajaran Bahasa

Kendala kognitif dalam pembelajaran bahasa Inggris terkait dengan batasan memori kerja, beban mental, serta rasa takut atau cemas saat belajar bahasa. Di sisi lain, kendala linguistik melibatkan perbedaan struktur antara bahasa asing dan bahasa ibu, serta kurangnya pengalaman dengan kosakata yang digunakan dalam konteks tertentu.

2. Project Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa

Pembelajaran Berbasis Proyek adalah metode pendidikan aktif yang menekankan keterlibatan siswa dalam situasi kontekstual nyata. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, pendekatan ini memungkinkan siswa mempelajari tata bahasa dan kosakata secara fungsional dan bermakna, bukan hanya sebagai aturan yang terpisah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas siswa SMP Muhammadiyah Medan dan seorang guru Bahasa Inggris.

Data dikumpulkan melalui observasi proses pembelajaran berbasis proyek, wawancara mendalam dengan siswa dan guru, serta dokumentasi berupa perangkat pembelajaran dan hasil proyek siswa. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis tematik melalui tahap transkripsi, pengkodean, pengelompokan tema, dan interpretasi data. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru Bahasa Inggris disarankan menerapkan Project Based Learning secara konsisten dengan proyek yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa SMP Muhammadiyah Medan. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan pendekatan metode campuran atau fokus pada keterampilan bahasa lainnya.

1. Hambatan Kognitif dan Linguistik Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami grammar karena aturan yang dianggap abstrak serta kesulitan mengingat kosakata tanpa konteks. Interferensi bahasa ibu juga memengaruhi struktur kalimat dan pemilihan kosakata siswa.

2. Implementasi Project Based Learning

Penerapan Project Based Learning dilakukan melalui proyek pembuatan poster, cerita pendek, dan brosur sederhana. Proyek-proyek tersebut menuntut siswa menggunakan grammar dan vocabulary dalam konteks nyata dan kolaboratif.

3. Peran Project Based Learning dalam Mengatasi Hambatan

Pembelajaran berbasis proyek membantu siswa memahami grammar secara kontekstual dan menguatkan penguasaan kosakata melalui penggunaan berulang. Kerja kelompok menurunkan beban kognitif dan meningkatkan kepercayaan diri siswa. Temuan ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif dan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya konteks dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa.

Contoh Fokus Proyek Project Based Learning (PjBL)

Berikut contoh proyek yang relevan, realistis, dan sesuai tingkat SMP, serta langsung menargetkan hambatan grammar dan vocabulary.

1. Proyek: My Daily Life Digital Poster

Fokus Grammar : Simple Present Tense

Fokus Vocabulary : Daily activities, time expressions

Deskripsi Proyek:

- Siswa bekerja dalam kelompok membuat majalah sederhana tentang sekolah impian mereka.

Dampak terhadap Hambatan:

1. Meningkatkan pemahaman struktur deskriptif
2. Mengurangi beban kognitif melalui kerja kolaboratif

2. Proyek: *Short Story Book*

Fokus Grammar : Simple Past Tense

Fokus Vocabulary : Action verbs, story vocabulary

● **Deskripsi Proyek:**

Siswa menulis cerita pendek berdasarkan pengalaman atau imajinasi mereka dalam bentuk buku mini.

● **Dampak terhadap Hambatan**

1. Membantu siswa memahami perubahan bentuk kata kerja
2. Mengaitkan kosakata dengan alur cerita bermakna

● **Proyek: *Tourist Brochure of My City***

Fokus Grammar : Imperative sentences Simple Present

Fokus Vocabulary : Places, directions, tourism terms

Deskripsi Proyek : Siswa membuat brosur wisata sederhana tentang daerah mereka.

Dampak terhadap Hambatan:

1. Meningkatkan pemahaman grammar fungsional
2. Memperluas kosakata kontekstual

Guru disarankan menerapkan Project Based Learning secara terencana dan berkelanjutan dalam pembelajaran grammar dan vocabulary, dengan memilih proyek yang kontekstual, sesuai tingkat kemampuan siswa, dan terintegrasi dengan tujuan pembelajaran. Sekolah diharapkan mendukung penerapan pembelajaran berbasis proyek melalui penyediaan waktu, sarana, dan kebijakan pembelajaran yang mendorong aktivitas belajar aktif dan kolaboratif. Dan bagi Siswa diharapkan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran berbasis proyek serta memanfaatkan proyek sebagai sarana untuk berlatih menggunakan grammar dan vocabulary dalam konteks nyata.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa siswa SMP mengalami hambatan kognitif dan linguistik dalam memahami grammar dan vocabulary Bahasa Inggris. Hambatan kognitif muncul dalam bentuk kesulitan memahami aturan tata bahasa yang bersifat abstrak, keterbatasan memori dalam mengingat kosakata, serta kecemasan dalam

menggunakan Bahasa Inggris. Sementara itu, hambatan linguistik terlihat dari interferensi bahasa ibu, kesalahan struktur kalimat, dan penggunaan kosakata yang kurang tepat dalam konteks komunikasi.

Implementasi Project Based Learning dalam pembelajaran grammar dan vocabulary memberikan kontribusi positif dalam mengatasi hambatan tersebut. Pembelajaran berbasis proyek membantu siswa memahami grammar secara fungsional melalui konteks nyata dan penggunaan bahasa yang bermakna. Kosakata menjadi lebih mudah dipahami dan diingat karena digunakan secara berulang dalam aktivitas proyek. Selain itu, kerja kelompok dan keterlibatan aktif siswa mampu menurunkan beban kognitif serta meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar Bahasa Inggris.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Project Based Learning berperan penting dalam mengatasi hambatan kognitif dan linguistik pada pemahaman grammar dan vocabulary Bahasa Inggris siswa SMP. Pendekatan ini membantu siswa memahami bahasa secara fungsional, meningkatkan motivasi belajar, dan mengurangi kesulitan yang selama ini muncul dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Dengan demikian, Project Based Learning terbukti sebagai strategi pembelajaran aktif yang relevan dan efektif untuk mendukung pemahaman grammar dan vocabulary Bahasa Inggris pada siswa SMP dalam konteks pembelajaran kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Beckett, G. H., & Slater, T. (2005). The project-based learning approach to English for academic purposes. *TESL Canada Journal*, 23(1), 108–127. <https://doi.org/10.18806/tesl.v23i1.84>
- Bell, S. (2010). Project-based learning for the 21st century: Skills for the future. *The Clearing House*, 83(2), 39–43. <https://doi.org/10.1080/00098650903505415>
- Ellis, R. (2006). Current issues in the teaching of grammar: An SLA perspective. *TESOL Quarterly*, 40(1), 83–107. <https://doi.org/10.2307/40264512>
- Hulstijn, J. H. (2001). Intentional and incidental second language vocabulary learning: A reappraisal of elaboration, rehearsal and automaticity. *Cognition and Second Language Instruction*, 258–286.
- Krajcik, J. S., & Blumenfeld, P. C. (2006). Project-based learning. In R. K. Sawyer (Ed.), *The Cambridge handbook of the learning sciences* (pp. 317–333). Cambridge University Press.
- Nation, I. S. P. (2013). *Learning vocabulary in another language* (2nd ed.). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9781139858656>

- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2014). *Approaches and methods in language teaching* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Sweller, J. (2011). Cognitive load theory. *Psychology of Learning and Motivation*, 55, 37–76.
<https://doi.org/10.1016/B978-0-12-387691-1.00002-8>
- Thomas, J. W. (2000). *A review of research on project-based learning*. Autodesk Foundation.
- Willis, D., & Willis, J. (2007). *Doing task-based teaching*. Oxford University Press.

